

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisa permasalahan dan pembahasan tentang tradisi *ba iyeh* dalam adat perkawinan di Nagari Tapakih Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman dianalisis dari Prespektif 'Urf, Dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan tradisi ini diawali dengan *mandi balimau*/ mandi kembang, yang mana dalam mandi balimau ini di bacakan mantranya. Setelah pelaksanaan *mandi balimau*, kepala pengantin bagian ubun-ubun pengantin akan di asapi dengan asap kemenyan dan di usapkan *pauweah*. Setelah pemakaian *pauweah* akan dibacakan mantra *pamani*/ pemancar aura wajah. selanjutnya adalah pemotongan sedikit rambut bagian ubun- ubun. Dari rambut inilah bisa dilihat pengantin perawan/ tidaknya. Setelah pengguntingan rambut selesai, pengantin akan dibacakan mantra lagi, yaitu mantra *paga diri*/ perlindungan diri. Setelah semua ritual selesai maka baru boleh pengantin di make-upkan kan dan dipakaikan baju pengantinnya.
2. Tradisi *ba iyeh* jika dilihat dari sudut pandang Hukum Islam, yakni dengan metode Istinbath Hukum yaitu 'Urf. Dilihat dari segi obyeknya tradisi *ba iyeh* dalam adat perkawinan di Nagari Tapakih merupakan 'Urf al-'amalī, hal ini disebabkan karena tradisi *ba iyeh* merupakan suatu tradisi yang berupa perbuatan. Sedangkan dilihat dari segi cakupannya tradisi *ba iyeh* termasuk dalam 'Urf al-khāṣ yakni kebiasaan yang berlaku pada suatu daerah dan masyarakat tertentu. Dilihat dari segi keabsahannya dalam syara' tradisi *ba iyeh* termasuk ke dalam 'Urf fāsīd yakni kebiasaan yang bertentangan dengan syara'. Karena dalam pelaksanaannya terdapat unsur *takhayul* dan syiriknya,

yaitu mampu mempercantik anak daro, *mamaga diri* (melindungi diri) dan menentukan perawan atau tidaknya pengantin perempuan. Sedangkan *takhayul* merupakan bentuk perbuatan membohongi orang lain dengan mantra-mantranya. apabila tidak ada unsur *takhayul* dan syiriknya maka dapat dikategorikan sebagai '*Urf shahih*' dan pantas nya kebiasaan tersebut tetap dilaksanakan dan dilestarikan

1.2 Saran

1. Disarankan pemuka adat dan alim ulama Nagari Tapakih melakukan dialog antara tokoh melakukan evaluasi terhadap elemen-elemen tradisi *ba iyeh* yang tidak sejalan dengan ajaran Islam. Dengan adanya dialog diharapkan dapat menemukan solusi bagaimana cara agar tradisi *ba iyeh* tetap berjalan tanpa menghilangkan esensi dari tradisi *ba iyeh* dengan tetap berpegang teguh pada ajaran Islam.
2. Tradisi *ba iyeh* dalam adat perkawinan di Nagari Tapakih Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman sangat perlu dijaga, dilestarikan dan dipertahankan, karena mengingat bahwa tradisi ini warisan dari nenek moyang terdahulu bagi masyarakat Nagari Tapakih Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.
3. Diharapkan kepada masyarakat terkhususnya pemuka adat yang ikut terlibat dalam tradisi *ba iyeh* dalam adat perkawinan ini hendaknya mengetahui bagaimana pandangan Hukum Islam terkhususnya '*Urf*' terhadap tradisi *ba iyeh* dalam adat perkawinan di Nagari Tapakih Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman ini.
4. Diharapkan kepada *niniak mamak* atau pemuka adat yang berwenang untuk memberikan penyuluhan atau menerangkan kepada anak, cucu dan *kamanakan* (keponakan) bahwa tradisi *ba iyeh* dalam adat perkawinan ini perlu dilaksanakan, supaya kebudayaan lokal ini tidak punah.

DAFTAR PUSTAKA

- AD, Irfan Muhammad, dan Mahatta Afdhalia. 2023. *"Dinamika Tradisi Larangan Perkawinan Ke Luar Daerah(Studi Di Nagari Pasie Laweh,Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat)."* Sakena: Jurnal Hukum Keluarga 8(1).
- Adnaldi Syam, Sekretaris Nagari Tapakih, Wawancara pada Kamis 14 November 2024
- Ali, Wafa Moh. 2018. Yayasan Asy-Syari'ah Modern Indonesia *Hukum Perkawinan Di Indonesia Sebuah Kajian Dalam Hukum Islam Dan Hukum Materil*.
- Arni, Masyarakat Nagari Tapakih, Wawancara pada rabu 29 mei 2024
- Asmaniar. 2018. *"Perkawinan Adat Minangkabau."* Binamulia Hukum 7(2): 131–40. doi:10.37893/jbh.v7i2.23.
- Baharuddin, Moh. 2019. *Ilmu ushul fiqh*. Lampung: CV anugrah Utama Raharja.
- Basiq, A, Djalil. 2010. *Ilmu Ushul Fiqh(Satu Dan Dua)*. Jakarta: Kencana.
- Benedictus Julian, Thomas. 2023. *"Kedudukan Hukum Perkawinan Adat Dayak Lundayeh Dalam Hukum Perkawinan Nasional."* Jurnal kewarganegaraan 7 No 2: 2723–2328. doi:10.35334/ay.v3i2.1552.
- Darnis,Rampi.2020. *"Baretong dalam tradisi masyarakat Durian Kapeh Tiku Utara Agam."* Skripsi Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- Efa Marni, Tokoh Adat Nagari Tapakih Kecamatan Ulakan Tapakis, Wawancara pada Sabtu 25 Mei 2024
- Habibullah, Tokoh adat Nagari Tapakih Kecamatan Ulakan Tapakis, Wawancara pada Sabtu 16 November 2024
- Hertasmaldi. 2019. *"Persetujuan Ninik Mamak Sebagai Salah Satu Syarat Administratif Dalam Akad Nikah."* ijtihad Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial (penerimaan). 'Aqid 35(2): 51–66.
- Hikmah, Nurul. 2019. *" Tradisi Mahiyeh Anak Daro(Pengantin baru) dalam Pernikahan adat diorong Lancang Kenagarian III koto Aur Malintang Kecamatan Koto Aur Malintang Kabupaten Padang Pariaman"*. Skripsi Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Julia Putri,Tisa. 2022. *" Tradisi Baagih ameh dalam pernikahan pada masyarakat Tapan Kabupaten Pesisir Selatan"*. Skripsi Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- Kompilasi Hukum Islam. 2018. Kementrian Agama RI.
- Mak Andah, Tokoh Adat Nagari Tapakih, Wawancara pada Sabtu 25 Mei 2024
- Marjali , Tuanku Nan Basa, Tokoh Agama, wawancara pada Sabtu 12 Oktober 2024
- Marjali, Tuanku Nan Basa, Tokoh Agama, wawancara pada Rabu 20 November 2024
- Muhaimin. 2020. *Metode Penelitian Hukum*. NTB: Mataram University press.
- Musawari. 2020. *Hukum Perkawinan Dalam Islam*. Mataram: Sanabil.

- Naily, Nabiela, Nadhifah Asiya, Nurul, Holilur Rohman, and Mahir Amin. 2019. *Hukum Perkawinan Islam Diindonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nasruddin, Tokoh adat Nagari Tapakih, Wawamcara pada Rabu 20 November 2024
- Navis, AA. 1984. *Alam-Terkembang-Jadi-Guru-Adat-Dan-Kebudayaan-Minangkabau_compress.Pdf*. Jakarta: Grafiti press.
- Nawawi. 2020. *Ushul Fiqh Sejarah Teori Dan Maqasidnya*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Jamaluddin, Nanda Amalia. 2015. *Buku Ajar Hukum Perkawinan*. Kampus Bukit Indah Lhokseumawe: Unimal Press.
- Ramli. 2021. *Ushul Fiqh*. cetakan pe. Yogyakarta: Nuta Media.
- Rizky, muhamad, Setiawan, Hairul Amri, and Mohd Yunus. 2023. "Analisis Hukum Islam Terhadap Sanksi Adat." *journal of sharian and law* 2(2): 470–84.
- Rizka, Miftahur dan Asep Ramlan. 2022. " Analisis Hukum Islam Terhadap Pitih Japuik Dalam Perkawinan Adat Minangkabau Pariaman. *Jurnal Riset Hukum Keluarga Islam(JRHKI)* VOL 2 Nomor 1
- Sanjaya, Umar Haris, Faqih, Aunur Rahim. 2017. *Buku Materi Pokok Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: Gamamedia.
- Satria, Efendi. 2005. *USHUL FIQH*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsinar, Tokoh Adat Nagari Tapakih, Wawancara pada Rabu 20 November 2024
- Syarifuddin, Amir. 2008. *USHUL FIQH JILID II*. Jakarta: Kencana.
- Syarifudin, Amir. 2006. *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*. Jakarta : Kencana
- Ulkhairat, Elvi. 2020. " Tradisi Babaua dalam Perkawinan Ditinjau dari Hukum Islam(Studi Kasus di Nagari Lurah Ampalu Kecamatan VII koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman." Skripsi Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.
- Yudi, Rahma. 2019. "Tradisi Manjampuik Marampulai Dalam pesta Perkawinan pada masyarakat jorong koto hiling kecamatan sungai tarab Kabupaten Tanah Datar." Skripsi Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



UIN IMAM BONJOL
PADANG